



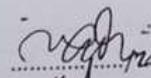
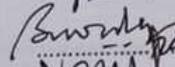
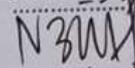
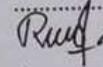
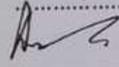
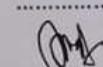
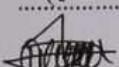
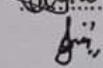
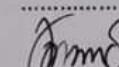
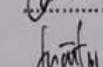
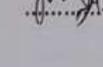
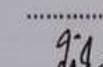
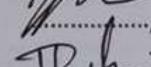
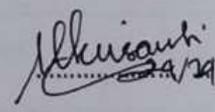
Buku Pedoman Akademik

Program Studi Sumber Daya Akuatik

**Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Teuku Umar
2022**

DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi : Sumber Daya Akuatik

Ketua Program Studi	:	Dr. Ananingsy SD., S.Pi., MP	/2022-06-2022
Sekretaris Program Studi	:	Heriansyah, S.Pi., M.Si	/2022-06-2022
Staf pengajar	:	Dr. Edwarsyah, SP., MP	/2022-06-2022
		Neneng Marlian, S.Pi., M.Si	/2022-06-2022
		Rika Astuti, S. Kel., M.Si	/2022-06-2022
		Muhammad Arif Nasution, S.Pi., M.Si	/2022-06-2022
		Mira Mauliza Rahmi, S.TPi, M.Si	/2022-06-2022
		Nurul Najmi, S.Kel. M.Si	/2022-06-2022
		Nabil Zurba, S.Pi, M.Si	/2022-06-2022
		Roni Arif Munandar, S.Kel, M.Si	/2022-06-2022
		Fryuanita Lubis, S.Pi, M.Si	/2022-06-2022
		Jerri Gunandar, S.Pd.I., M.A	/2022-06-2022
		Eka Lisdayanti, S.Kel, M.Si	/2022-06-2022
		Faliqul Isbah, S.Kel, M.Si	/2022-06-2022
		Rudi hermi, S.Pd, M.Si	/2022-06-2022
Pendamping Kurikulum	Peninjau	Dr. Majariana Krisanti, S.Pi, M.Si	/2022-06-2022

8. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH	TIAP SEMESTER.....	31
8.1 Semester I.....		31
8.2 Semester II		31
8.3 Semester III.....		32
8.4 Semester IV		32
8.5 Semester V.....		33
8.6 Semester VI.....		33
8.7 Semester VII.....		34
8.8 Semester VIII.....		34
9. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		35
10. MEKANISME, PROSEDUR, DAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN.....		37
11. IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER.....		41
11.1 Sebaran Kegiatan Belajar Berdasarkan Hak Belajar Mahasiswa.....		41
11.2 Mata kuliah (MK) yang WAJIB ditempuh di dalam PRODI sendiri		41
11.3 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di luar Program Studi Di DALAM DAN LUAR PT		42
11.4 Bentuk Kegiatan Pembelajaran di luar Program Studi Pada Non PT		43
11.5 Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM		44
12. PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM		45
PENUTUP		46

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan keberkahan-Nya kepada kita semua sebagai kaum pendidik. Sholawat serta salam kepada tuntunan kita Baginda Rasulullah SAW yang membuka jalan kebenaran dari kegelapan.

Rekonstruksi kurikulum yang dilakukan oleh program studi dapat dilakukan secara periodik. Langkah ini bertujuan untuk mengakomodir perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kebutuhan kompetensi lulusan (*competency needs*), kebutuhan masyarakat (*social needs*) dan kebutuhan pengguna (*user needs*). Penyusunan kurikulum berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Perubahan kurikulum disesuaikan dengan 5 pilar dasar pembentukan kurikulum yaitu input mahasiswa, potensi sumber daya alam, kompetensi pengajar/dosen, fasilitas yang disediakan oleh universitas dan evaluasi sebelumnya. Permasalahan yang timbul adalah terjadi ketidak sinergian antara ke-5 pilar tersebut sehingga terjadi ketimpangan antara kurikulum yang dijalankan, *output* lulusan (*skill* lulusan) serta pengguna lulusan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi maka diperlukan panduan kurikulum program studi yang bersifat baku namun dinamis sesuai dengan perkembangan fokus keilmuan Program Studi Sumber Daya Akuatik.

Pada kesempatan ini, Kami menyampaikan rasa terima kasih kepada segenap tim penyusun Buku Panduan Kurikulum Program Studi Sumber Daya Akuatik serta semua pihak yang telah memberikan saran dengan segenap dedikasi yang tinggi dalam mewujudkan buku panduan ini. Semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran di Program Studi Sumber Daya Akuatik.

Tim Penyusun

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Teuku Umar
		<input checked="" type="checkbox"/> PTN <input type="checkbox"/> PTS
2	Fakultas	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
3	Jurusan/Departemen	Sumber Daya Akuatik
4	Program Studi	Sumber Daya Akuatik
5	Status Akreditasi	B
6	Jumlah Mahasiswa	87
7	Jumlah Dosen	15
8	Alamat Prodi	Jl Alue Penyareung, Meurebo Aceh Barat
9	Telpon	+62 655-7110535
10	Web Prodi/PT	fpik.utu.ac.id , email: sda@utu.ac.id

1. LANDASAN KURIKULUM

1.1 LANDASAN FILOSOFI

Falsafah Program Studi Sumberdaya Akuatik dilandaskan berdasarkan UUD 45 dan Pancasila. Pengembangan kurikulum program studi dengan landasan filosofi bertujuan untuk 1) mengembangkan pendidikan secara religius dan unggul, 2) menentukan rancangan pembelajaran dan materi mata kuliah, 3) menentukan strategi sebagai sumber inspirasi sesuai dengan keilmuan untuk mencapai tujuan. Tujuan akhir yang akan dicapai adalah kebermaknaan dalam proses pendidikan sehingga hakekat kebenaran pendidikan dapat dilampaui secara benar.

Pendidikan merupakan proses pengajaran sekaligus mendidik dengan cara yang benar melalui proses yang tepat dan dilakukan evaluasi yang sesuai dengan luaran yang diharapkan. Pendidikan juga merupakan bentuk *transfer of knowledge* dan *transfer of value*, dan keduanya tidak dapat dipisahkan. Semua proses tersebut akurat dan terukur sehingga sesuai dengan capaian pendidikan yaitu berkembang. Dalam mencapai pendidikan di butuhkan alat selama proses dilakukan yaitu kurikulum. Kurikulum merupakan bentuk perencanaan yang sistematis meliputi idealisme, realisme, pragmatism dan eksistensialisme.

Idealisme dalam sebuah kurikulum dibangun dengan penguasaan konseptual yang kuat yaitu menghubungkan antara gagasan dan konsep. Nilai realisme yang diangkat adalah ilmu pengetahuan itu sendiri. Sedangkan kurikulum dalam pandangan pragmatis adalah bahwa pengajaran harus eksploratif dan kritis. Eksistensialisme menekankan pada pengembangan individu yang bertanggung jawab sehingga dapat mengembangkan pada potensi diri sebagai seorang individu. Pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh prodi SDA mengacu pada integritas seorang berilmu pengetahuan yang berkarakter kuat dan bersinergi dengan visi universitas sebagai sumber inspirasi.

1.2 LANDASAN SOSIOLOGIS

Fondasi sosiologis Program Studi Sumberdaya Akuatik dilandaskan berdasarkan kurikulum yang mampu beradaptasi dengan karakter, nilai dan aspek kearifan lokal masyarakat. Kurikulum berbasis kompetensi diharapkan mampu mewujudkan ketahanan sosial masyarakat melalui pendidikan yang berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara global untuk menjaga sumber daya akuatik yang lestari.

Dalam konteks saat ini peserta didik diharapkan mampu melakukan adaptasi dan integrasi budaya (*adaptatation and integration culture*) ketika melakukan transfer ilmu pengetahuan dan penyebarluasannya. Kurikulum harus menjadi sarana proses dalam rangka menjawab kebutuhan masyarakat. Sehingga hasil

perkembangan pengetahuan yang dilakukan memiliki nilai sosial di masyarakat agar mempermudah penerimaan system pengelolaan sumberdaya akuatik dengan basis keberlanjutan ekologi. Dalam system pengelolaan yang nantinya akan menjadi sarana penyebaran pengetahuan dan teknologi, sosial dan ekonomi masyarakat menjadi pertimbangan penting.

1.3 LANDASAN HISTORIS

Kurikulum 2014-2019 yang dikembangkan di Universitas Teuku Umar adalah kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum ini merupakan orientasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan berdasarkan sikap, nilai dan ketrampilan (kompetensi) peserta didik agar mampu memberikan ide dan *skill* untuk kesejahteraan masyarakat.

Seiring proses pengembangan kurikulum, parameter kemampuan pengetahuan disesuaikan dengan kebutuhan penggunaan lulusan (*user needs*) dalam pengelolaan sumberdaya perairan. Program studi memperkuat pembelajaran dengan cara *direct* dan *indirect learning*, sebagai ciri pendidikan orientasi *Student Centered learning* (SCL). Pendekatan pembelajaran *project-based learning* dan *case method* digunakan untuk mempertajam peningkatan kompetensi untuk mendukung kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta menghasilkan sumberdaya manusia berkualitas untuk tujuan pencapaian pembangunan berkelanjutan.

1.4 LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020, Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar;

9. Peraturan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 10 Tahun 2018 tentang Kerangka Dasar Kurikulum Universitas Teuku Umar.

Tolak ukur kurikulum berbasis KKNI adalah akreditasi BAN-PT yaitu tentang standarisasi kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran untuk program sarjana (S1) adalah pada level 6 meliputi; (1) mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi (2) menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural, (3) mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, (4) bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

2. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

2.1 VISI

2.1.1 Visi Fakultas

Visi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar adalah “Menjadi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan yang inovatif, kreatif, dan berperan serta dalam pengembangan Iptek dan bisnis di bidang perikanan dan kelautan yang mampu bersaing di tingkat Regional (2025), Nasional (2040) dan Internasional (2060).

2.1.2 Visi Program Studi

Visi dari Program Studi Sumber Daya Akuatik yaitu “menjadi Program Studi yang memiliki daya saing tinggi sebagai sumber inspirasi di bidang pengembangan potensi sumber daya akuatik dan bersinergi dengan pembangunan perikanan dan kelautan yang berkelanjutan”.

2.2 MISI

2.2.1 Misi Fakultas

1. Melaksanakan pendidikan dibidang perikanan dan kelautan yang relevan dan seimbang antara teori dan praktek serta mengarahkan kearah kewirausahaan.
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan Iptek untuk memecahkan berbagai permasalahan dibidang perikanan dan kelautan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran hasil-hasil Iptek perikanan dan kelautan yang diperlukan untuk peningkatan produktivitas dan kualitas masyarakat.
4. Menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga terkait lainnya, baik lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan pada tingkat lokal, regional dan internasional.

2.2.2 Misi Program Studi

Misi dari Program Studi Sumber Daya Akuatik yaitu;

1. Melaksanakan pendidikan yang relevan dan seimbang antara teori dan praktek di bidang sumber daya akuatik.
2. Melaksanakan riset aplikatif dan publikatif untuk memecahkan berbagai permasalahan di bidang sumber daya akuatik.

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pembinaan dan pemberdayaan untuk meningkatkan produktivitas dan mengarahkan pada jiwa kewirausahaan.
4. Menjalin hubungan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian dengan berbagai lembaga pemerintah dan swasta pada tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.

2.3 DESKRIPSI PRODI

Program Studi Sumber Daya Akuatik memiliki ruang lingkup kajian tentang kondisi ekologi dan eksplorasi potensi sumberdaya akuatik dalam pengelolaan sumberdaya perairan tawar, pesisir dan laut yang berbasis ekosistem. Terdapat 5 fokus bidang minat yaitu biodiversitas dan ekobiologi perairan, produktivitas perairan, pencemaran dan pengolahan limbah, biologi perikanan dan pendugaan stok serta pengelolaan sumber daya perairan termasuk didalamnya penerapan teknologi dalam pengelolaan perairan berkelanjutan.

2.4 TUJUAN

Tujuan yang diharapkan dari lulusan Program Studi Sumber Daya Akuatik yaitu:

1. Mampu menghadapi perubahan dinamis IPTEKS di bidang sumberdaya akuatik dengan integritas dan karakter kuat,
2. Memiliki kompetensi dan daya saing tinggi dalam mengungkap potensi sumber daya akuatik secara bijak dan dengan pendekatan ekosistem,
3. Mampu menyelesaikan masalah dalam bidang pengelolaan sumber daya akuatik melalui penyediaan data dan analisis yang akurat, serta memiliki semangat kewirausahaan, dan
4. Mengembangkan dan menyebarkan hasil penelitian dalam bidang pengelolaan sumber daya akuatik.

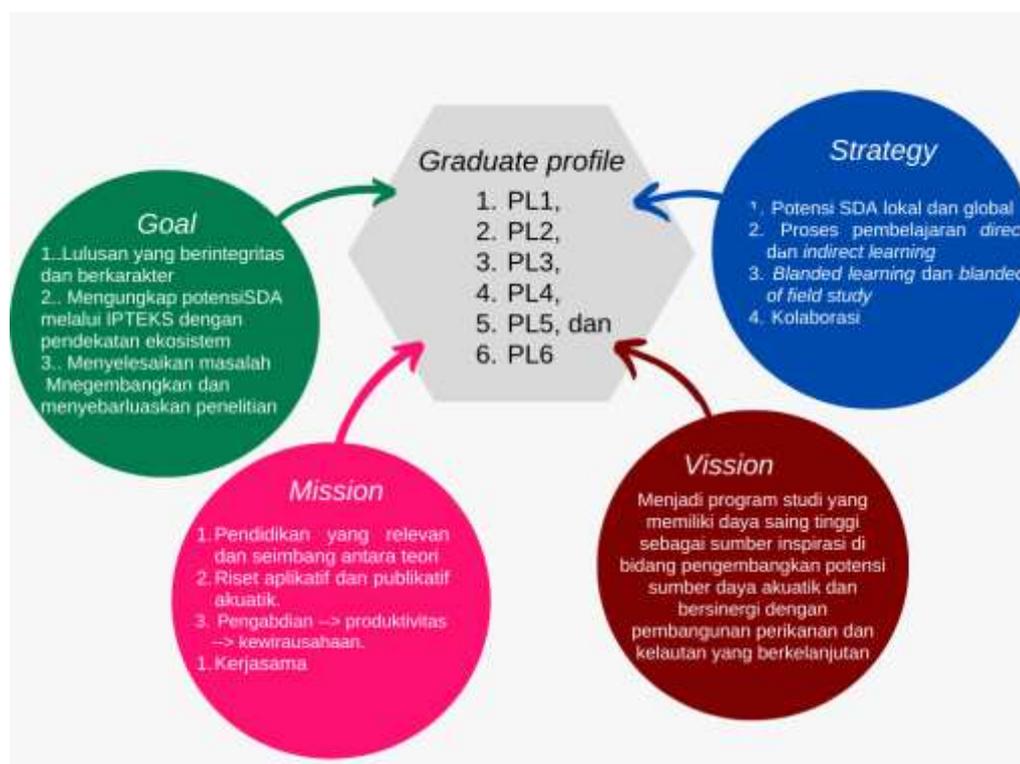
Tabel. 1 Tujuan Pendidikan Prodi (PEO)

No	Kode PEO	Deskripsi tujuan prodi
1	TP1	Lulusan dengan kompetensi keahlian prodi yang jujur, disiplin, amanah, serta bertanggung jawab dalam keilmuannya
2	TP2	Lulusan mampu bersaing dengan lulusan PT lain dalam aktifitas mengeksplorasi sumber daya akuatik dengan mempertimbangkan keberlanjutan ekologi
3	TP3	Lulusan mampu menyediakan data sesuai keahlian sumber daya akuatik berdasarkan karakteristik perairan

4	TP4	Lulusan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan menyebarkan dengan melakukan publikasi ilmiah sesuai dengan fokus bidang pilihan
---	-----	---

Dalam penyusunan tujuan prodi memiliki 6 parameter yang ditetapkan yaitu ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, ketrampilan, afeksi dan kompetensi. Kualifikasi tersebut digambarkan sesuai dengan jenjang sarjana yang harus dicapai dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) melalui PP No 8 tahun 2012.

Adanya profil lulusan didasari oleh visi, misi dan tujuan prodi, dalam pencapaiannya digunakan strategi relevan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan. Kerangka berfikir tersebut tertuang pada gambar 1.



Gambar 1. Proses penentuan PL berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, dan strategi

2.4 STRATEGI

Prodi sumber daya akuatik untuk mencapai visi, misi dan tujuan melakukan berbagai strategi yang dijabarkan sebagai berikut;

1. Memperkuat pengenalan potensi sumber daya akuatik dengan mengangkat tema potensi-potensi sumberdaya lokal ataupun global
2. Memperkuat kompetensi yang dikuasai dengan proses pembelajaran *direct* dan *indirect learning*.

3. Melakukan pembelajaran dengan *blended learning* dan *blended of field study* sebagai bentuk realisasi dan implementasi merdeka belajar kampus merdeka.
4. Melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, lembaga pemerintah dan swasta nasional dan internasional.

2.5 UNIVERSITAS VALUE

Universitas Teuku Umar (UTU) yang berkedudukan di Meulaboh, Aceh Barat menjadi salah satu perguruan tinggi negeri yang melalui proses penerangan pada di tahun 2014. Universitas Teuku Umar (UTU) menjadi salah satu perguruan tinggi negeri baru yang berkembang cepat di Indonesia dan menjalankan visi yang visioner yaitu *sources of inspiration*.



Gambar 2. Alur pemikiran university value terhadap visi dan CPL prodi.

Visi ini menjadi inspirasi dari pengembangan prodi sumber daya akuatik, hal ini langsung terimplementasi terhadap visi, misi dan CPL prodi. Dalam realisasi source of inspiration UTU, program studi SDA memperkuat di eksplorasi dan biodiversitas akuatik sehingga dapat menjadi biodiversity center bagi biota akuatik. Hal ini dilakukan untuk menjadikan SDA sebagai sources of inspiration sehingga memiliki *big data* keanekaragaman biota akutik, khususnya di wilayah Barat Selatan Aceh. Landasan ini menjadi dasar penentuan CPL prodi selanjutnya. Alur pemikiran university value disajikan pada Gambar 2.

3. HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY

3.1 EVALUASI KURIKULUM

Evaluasi kurikulum yang dilakukan terbagi menjadi dua yaitu; evaluasi bersifat perubahan kurikulum (dilakukan 4 tahun sekali) dan pengembangan metode pembelajaran/penambahan-pengurangan topik materi dalam mata kuliah. Perubahan kurikulum pernah dilakukan pada saat implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka pada tahun 2020, namun hanya bersifat parsial berdasarkan pemenuhan 110 sks wajib prodi.

3.1.1 Mekanisme Evaluasi

Pada pengembangan kurikulum program studi, mekanisme yang harus diperhatikan adalah evaluasi pada komponen-komponen pembelajaran baik dari segi masukan, proses dan luaran serta hasil dari kurikulum yang dilakukan sebelumnya, mekanisme evaluasi yang dilakukan yaitu:

1. Monitoring melalui evaluasi pembelajaran,
2. Monitoring melalui kompetensi lulusan dan user, dan
3. Monitoring melalui implementasi kurikulum

3.1.2 Butir-butir Evaluasi

Aspek yang di monitor dan di evaluasi dalam kurikulum adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran
2. Kesesuaian kurikulum dan implementasi
3. Masukan dari user
4. Kesesuaian kurikulum dengan fasilitas pendukung

3.1.3 Hasil Evaluasi

1. Membutuhkan penyesuaian antara materi dengan capaian pembelajaran
2. Harus melakukan rekonstruksi mata kuliah disesuaikan dengan input calon mahasiswa
3. Harus melakukan rekonstruksi mata kuliah penciri prodi sebagai mata kuliah fokus bidang
4. Harus melakukan tata kelola pembelajaran dengan model tim dosen berdasarkan fokus kepakaran bidang bukan jatah per pertemuan.

3.2 TRACER STUDY

Program Studi Sumberdaya Akuatik hingga tahun 2022 telah memiliki lulusan sebanyak 11 orang. Gambaran umum lulusan diperoleh dari hasil survei yang terdiri dari profil lulusan, studi lanjut, bidang pekerjaan, kualitas kinerja dan peran studi dalam kehidupan dan wadah himpunan alumni UTU. Lulusan prodi

SDA terdiri dari 7 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Ditinjau dari angkatan, jumlah lulusan Berdasarkan persentase masa studi terdiri dari 73% masa studi 4 tahun dan 27% masa studi 5 tahun.

Beberapa lulusan Program Studi Sumber Daya Akuatik telah bekerja, diantaranya di perusahaan pakan tingkat nasional, pengajar di level Pendidikan usia dini, fasilitas Kesehatan, enumerator, Lembaga pemerintah (DKP). Berdasarkan data lulusan rentang waktu tunggu lulusan adalah pada kisaran 6 bulan hingga 18 bulan.

4. PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

4.1 PROFIL LULUSAN

Profil lulusan Program Studi Sumber Daya Akuatik diharapkan berkemampuan dalam memecahkan permasalahan di masyarakat. Lulusan program studi sumberdaya akuatik mampu memahami kondisi ekologi, mengeksplorasi potensi sumberdaya akuatik, penguasaan keanekaragaman biota perairan, kualitas air, produktivitas lingkungan perairan, pencemaran dan bioindikator, menguasai stok assessment, ekowisata, dan teknologi pengelolaan sumberdaya akuatik. Profil lulusan Program Studi Sumber Daya Akuatik dimuat dalam tabel 2.

Tabel 2. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Peneliti/asisten peneliti	Lulusan memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, menyediakan data sumberdaya akuatik secara akurat dan melakukan analisis data untuk menarik kesimpulan
PL2	Pemerintahan	Lulusan memiliki kemampuan dalam menetapkan kebijakan sesuai ketentuan dan panduan pengelolaan yang memperhatikan keberlanjutan ekologi sumberdaya akuatik dan memiliki budaya kerja bersih bebas korupsi.
PL3	Pendidik/dosen bidang SDA	Lulusan mampu melakukan <i>transfer of knowledge</i> dan <i>transfer of value</i> tentang potensi sumber daya akuatik dan pengelolaan yang lestari
PL4	Konsultan	Lulusan mampu menyediakan data, mengajukan, merencanakan, merancang, merekomendasikan, , memonitoring dan mengevaluasi pengelolaan limbah dan sumberdaya akuatik lain.
PL5	Wirausaha	Lulusan sumberdaya akuatik mampu dan kompeten dalam merencanakan, merancang, mengembangkan dan mengelola kawasan sumberdaya akuatik menjadi kawasan ekowisata secara berkelanjutan
PL6	Swasta (LSM-NGO)	Memiliki kemampuan menyediakan data dan dalam mendesain program dan kegiatan CSR untuk pengelolaan sumberdaya akuatik yang mengacu pada ISO dan standar sistem manajemen lingkungan perairan melalui <i>green construction</i> dan <i>green building</i>

4.2 PERUMUSAN CPL

Tabel 3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
1	Sikap	
S1	▪ Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	
S2	▪ Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
S3	▪ Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	
S4	▪ Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	
S5	▪ Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	
S6	▪ Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	
S7	▪ Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	
S8	▪ Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	
S9	▪ Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan	
S10	▪ Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	
2	Ketrampilan Umum	
KU1	▪ Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	
KU2	▪ Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	
KU3	▪ Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	
KU4	▪ Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	
KU5	▪ Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	
KU6	▪ Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	
KU7	▪ Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	

No		Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	KU8	▪ Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan Mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
	KU9	▪ Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
3	Ketrampilan Khusus	
	KK1	▪ Mampu melakukan intepretasi kondisi perairan tawar, pesisir dan laut;
	KK2	▪ Mampu mengeskplorasi potensi biota perairan berdasarkan prinsip kelestarian;
	KK3	▪ Memahami prinsip hubungan antara kondisi perairan dengan biota;
	KK4	▪ Mampu mendeteksi status ekologi perairan dengan pendekatan teknologi dan struktur komunitas;
	KK5	▪ Menerapkan instrumen rencana pengelolaan sumber daya akuatik di berbagai jenis perairan (tawar, pesisir dan laut);
	KK6	▪ Menerapkan teknologi untuk mengendalikan, merehabilitasi dan rekomendasi pengelolaan perairan berdasarkan tingkatan struktur organisasi makhluk hidup;
	KK7	▪ Mewujudkan rencana pengelolaan perairan dalam penanganan pencemaran perairan;
	KK8	▪ Mewujudkan rencana pengelolaan sumber daya perairan dengan pendekatan pendugaan stok untuk perikanan berkelanjutan.
	KK9	▪ Merencanakan rekomendasi pengelolaan sumber daya perairan dengan pendekatan pendugaan stok untuk perikanan berkelanjutan
4	Pengetahuan	
	PP1	▪ Pengetahuan tentang interpretasi kondisi perairan
	PP2	▪ Mampu mengembangkan potensi biota perairan yang lestari
	PP3	▪ Pengetahuan tentang hubungan produktivitas lingkungan perairan dengan biota
	PP4	▪ Menerapkan pengetahuan dalam bidang penentuan status ekologi dengan pendekatan teknologi dan struktur komunitas
	PP5	▪ Memahami konsep penggunaan instrumen pengelolaan sumber daya perairan
	PP6	▪ Memahami konsep dalam penerapan teknologi untuk mengendalikan, merehabilitasi dan memberikan rekomendasi pengelolaan sumber daya perairan
	PP7	▪ Merencanakan pengelolaan perairan dalam penanganan pencemaran perairan
	PP8	▪ Mampu merencanakan dan mengevaluasi permasalahan pengelolaan sumber daya perairan untuk perikanan berkelanjutan

4.3 MATRIK HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN

Capaian akhir berdasarkan profil lulusan menjadi hal yang menaungi capain pembelajaran yang harus dicapai. CPL dan PL merupakan hal terkait yang saling mendukung. Dibawah ini disajikan hubungan CPL sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 1. Matrik hubungan Profil & CPL Prodi

CPL Prodi		PL1	PL2	PL3	PL4	PL5	PL6
Sikap							
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	√	√	√	√	√	√
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	√	√	√	√	√	√
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	√	√	√	√	√	√
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	√	√	√	√	√	√
S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	√	√	√	√	√	√
S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√	√	√	√	√	√
S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	√	√	√	√	√	√
S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	√	√	√	√	√	√
S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√	√	√	√
S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	√	√	√	√	√	√
Ketrampilan Umum							
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√	√	√
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	√	√	√	√	√	√
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni	√	√	√	√	√	√
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	√	√	√	√	√	√
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di	√	√	√	√	√	√

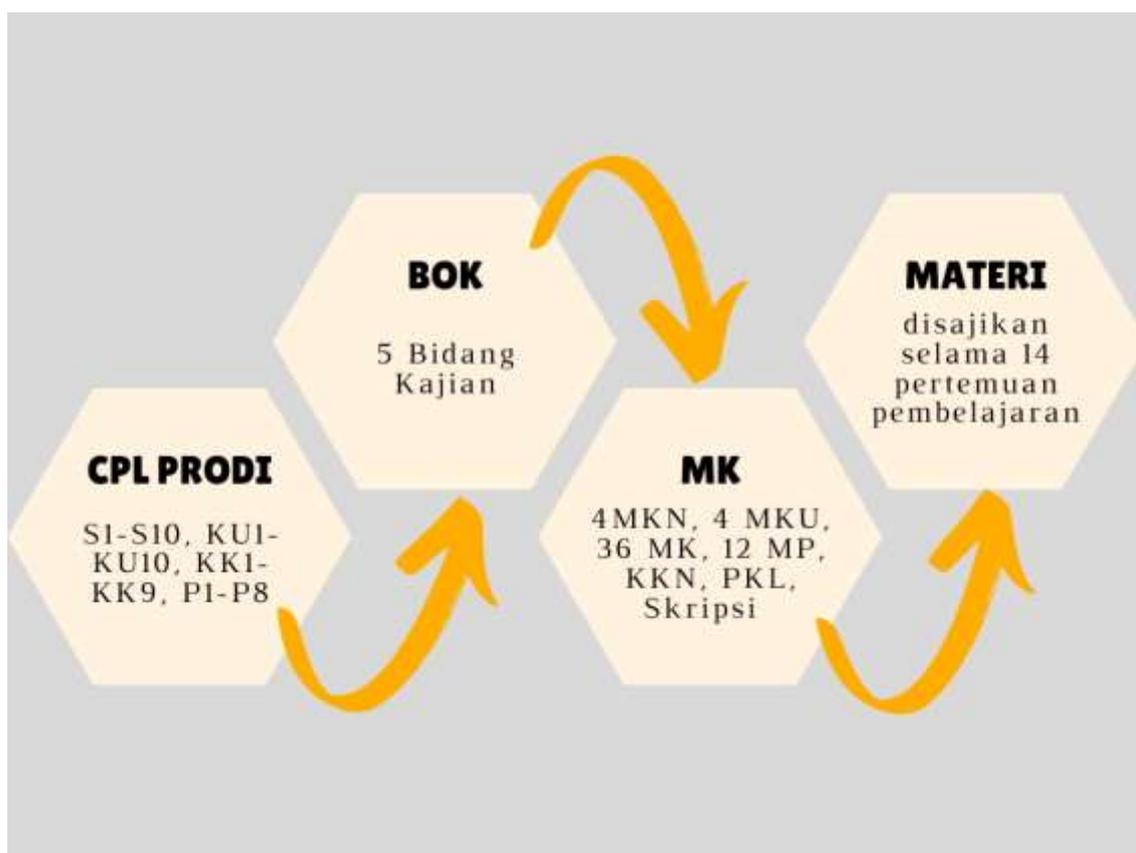
	bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data						
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	√	√	√	√	√	√
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	√	√	√	√	√	√
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	√	√	√	√	√	√
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi	√	√	√	√	√	√
Ketrampilan Khusus							
KK1	Mampu melakukan intepretasi kondisi perairan tawar, pesisir dan laut	√	√	√	√		
KK2	Mampu mengeksplorasi potensi biota perairan berdasarkan prinsip kelestarian	√	√	√	√	√	
KK3	Mampu menerapkan prinsip hubungan antara kondisi perairan dengan biota	√	√	√	√		
KK4	Mampu mendeteksi status ekologi perairan dengan pendekatan teknologi, struktur komunitas dan produktivitas primer/sekunder	√	√	√	√	√	
KK5	Mampu melakukan pengukuran terhadap produktivitas perairan	√	√	√	√	√	√
KK6	Menerapkan instrumen pengelolaan sumber daya akuatik di berbagai jenis perairan (tawar, pesisir dan laut)	√	√	√	√	√	√
KK7	Menerapkan teknologi untuk mengendalikan, merehabilitasi dan rekomendasi berdasarkan penyediaan data yang akurat	√	√	√	√	√	
KK8	Mengimplementasikan dan merekonstruksi pengelolaan perairan dalam membantu penanganan pencemaran melalui penyajian data yang akurat	√	√	√	√		
KK9	Merencanakan rekomendasi pengelolaan sumber daya perairan dengan pendekatan pendugaan stok untuk perikanan berkelanjutan	√	√	√	√	√	√
Pengetahuan							
P1	Pengetahuan tentang interpretasi kondisi perairan	√	√	√	√		
P2	Mampu mengetahui dan memahami potensi biota perairan agar tetap lestari	√	√	√	√	√	
P3	Pengetahuan tentang hubungan produktivitas lingkungan perairan dengan biota	√	√	√	√		

P4	Mampu mengetahui dan memahami tentang cara penentuan status ekologi dengan pendekatan teknologi dan struktur komunitas	√	√	√	√		
P5	Memahami konsep penggunaan instrumen pengelolaan sumber daya perairan	√	√	√	√	√	√
P6	Memahami konsep dalam penerapan teknologi untuk mengendalikan, merehabilitasi dan memberikan rekomendasi pengelolaan sumber daya perairan	√	√	√	√		√
P7	Mampu memahami konsep dan karakteristik pencemaran perairan	√	√	√	√	√	
P8	Mampu memahami konsep dan mengidentifikasi permasalahan pengelolaan sumber daya perairan untuk perikanan berkelanjutan	√	√	√	√		

5. PENENTUAN BAHAN KAJIAN

5.1 GAMBARAN BODY OF KNOWLEDGE (BOK)

Bidang ilmu yang dikembangkan dalam program studi akuatik sebagai dasar penentuan bahan kajian adalah 1) biodiversitas dan ekobiologi perairan, 2) produktifitas perairan, 3) pencemaran dan pengolahan limbah, 4) biologi perikanan dan pendugaan stok, 5) pengelolaan sumber daya perairan. Selanjutnya gambaran BOK, CPL, MK dan materi disajikan pada Gambar 3. Kaitan antara bahan kajian dan CPL Prodi disajikan pada Tabel 2.



Gambar 3. Diagram terbentuknya BOK dari CPL Prodi menjadi mata kuliah

Tabel 2. Bahan kajian berdasarkan CPL Prodi

CPL Prodi		Bahan Kajian				
		BK1	BK2	BK3	BK4	BK5
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	√	√	√	√	√
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	√	√	√	√	√
S3	Berperan sebagai warga	√	√	√	√	√

	negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa					
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa	√	√	√	√	√
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	√	√	√	√	√
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	√	√	√	√	√
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	√	√	√	√	√
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	√	√	√	√	√
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	√	√	√	√	√
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	√	√	√	√	√
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya	√	√	√	√	√
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	√	√	√	√	√
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu	√	√	√	√	√

	pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni					
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	√	√	√	√	√
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data	√	√	√	√	√
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya	√	√	√	√	√
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya	√	√	√	√	√
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri	√	√	√	√	√
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali	√	√	√	√	√

	data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi					
KK1	Mampu melakukan intepretasi kondisi perairan tawar, pesisir dan laut			√	√	√
KK2	Mampu mengeskplorasi potensi biota perairan berdasarkan prinsip kelestarian	√	√		√	
KK3	Mampu menerapkan prinsip hubungan antara kondisi perairan dengan biota	√	√		√	√
KK4	Mampu mendeteksi status ekologi perairan dengan pendekatan teknologi, struktur komunitas dan produktivitas primer/sekunder	√	√		√	√
KK5	Mampu melakukan pengukuran terhadap produktivitas perairan	√			√	
KK6	Menerapkan instrumen pengelolaan sumber daya akuatik di berbagai jenis perairan (tawar, pesisir dan laut)				√	√
KK7	Menerapkan teknologi untuk mengendalikan, merehabilitasi dan rekomendasi berdasarkan penyediaan data yang akurat	√	√		√	
KK8	Mengimplementasikan dan merekonstruksi pengelolaan perairan dalam penanganan pencemaran melalui penyajian data yang akurat			√		√
KK9	Merencanakan rekomendasi pengelolaan sumber daya perairan dengan pendekatan pendugaan stok untuk perikanan berkelanjutan	√	√		√	
Pengetahuan						
P1	Pengetahuan tentang interpretasi kondisi perairan			√	√	√
P2	Mampu mengetahui dan memahami potensi biota perairan agar tetap	√	√		√	

	lestari					
P3	Pengetahuan tentang hubungan produktivitas lingkungan perairan dengan biota	√	√		√	√
P4	Mampu mengetahui dan memahami tentang cara penentuan status ekologi dengan pendekatan teknologi dan struktur komunitas	√	√		√	√
P5	Memahami konsep penggunaan instrumen pengelolaan sumber daya perairan	√			√	
P6	Memahami konsep dalam penerapan teknologi untuk mengendalikan, merehabilitasi dan memberikan rekomendasi pengelolaan sumber daya perairan				√	√
P7	Mampu memahami konsep dan karakteristik pencemaran perairan	√	√		√	
P8	Mampu memahami konsep dan mengidentifikasi permasalahan pengelolaan sumber daya perairan untuk perikanan berkelanjutan			√		√

5.2 DESKRIPSI BAHAN KAJIAN

Bahan kajian merupakan bagian dari cara pencapaian CPL Prodi. Upaya untuk mencapai CPL dijelaskan dengan bahan kajian (BK). BK prodi terdiri dari lima hal yaitu BK1-BK5, sesuai dengan Tabel 3.

Tabel 3. Bahan Kajian (BK)

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
BK1	Biodiversitas dan ekobiologi perairan	Mengkaji dan memperdalam adanya hubungan interaksi biota dengan biota lain dengan perairan sebagai habitat hidupnya
BK2	Produktivitas perairan	Mengkaji tentang produktifitas primer dan sekunder perairan sebagai bagian dari terbentuknya rantai makanan
BK3	Pencemaran dan pengolahan limbah	Mengkaji tentang sumber pencemaran, zat-zat pencemar, pengendalian pencemaran, Teknik pengolahan limbah dan AMDAL
BK4	Biologi perikanan dan Pendugaan stok	Mengkaji tentang biologi perikanan yang meliputi seksualitas, siklus, umur, fekunditas, TKG, umur,

Kode	Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
		makanan, pertumbuhan, migrasi dan kompetisi.
BK5	Pengelolaan Sumber Daya Perairan	Mengkaji tentang perencanaan, pengorganisasian dan penerapan pengelolaan untuk kesejahteraan masyarakat secara optimal dengan pemanfaatan teknologi khususnya system informasi geospasial dalam pengelolaan sumber daya perairan

6. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

6.1 MATA KULIAH

Pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL Prodi, setiap MK akan dibebani minimal 1 sikap, pengetahuan dan keterampilan. CPL Prodi harus terbagi dan terbeban berdasarkan MK. Selanjutnya setiap CPL tidak boleh dibebankan lebih dari 5 MK (excel). Selanjutnya pemetaan mata kuliah wajib semester 1-5 dan pilihan di semester selanjutnya.

Tabel 6. Mata Kuliah Wajib Semester 1-8

No	Kode MK	Kel MK	Mata Kuliah	SKS	SKS		Kurikulum		Kompetensi			Prasyarat
					Teori	Prakt	Inti	Insti	Ut	Pe	La	
SEMESTER 1												
1	UTU0108	MPK	Agama	2	2	-		√			√	
2	UTU0208	MPK	Pancasila	2	2	-		√			√	
3	UTU0408	MPK	Bahasa Indonesia	2	2	-		√			√	
4	UTU0808	MKDU	Aplikasi Komputer	3	2	1		√		√		
5	FPIK0408	MKDU	Matematika Dasar	2	2	-		√			√	
6	FPIK0108	MKDU	Biologi Dasar	3	2	1	√			√		
7	FPIK0208	MKDU	Kimia Dasar	3	2	1	√			√		
8	FPIK0308	MKDU	Fisika Dasar	3	2	1	√			√		
Jumlah SKS				20								
SEMESTER 2												
1	UTU0508	MKDU	Kepemimpinan Teuku Umar	2	2	-		√				
2	UTU0308	MPK	Kewarganegaraan	2	2	-		√			√	
3	UTU0708	MKDU	Bahasa Inggris	3	2	1		√		√		
4	FPIK0508	MKK	Pengantar Perikanan dan Ilmu Kelautan	2	2	-		√			√	
5	FPIK0608	MKK	Oseanografi Umum	3	2	1		√		√		
6	FPIK0808	MKK	Ikhtiologi	3	2	1		√		√		Biologi Dasar
7	FPIK0708	MKK	Avertebrata Air	3	2	1		√		√		
8	FPIK301	MKK	Renang dan Selam Dasar	3	2	1		√		√		
Jumlah SKS				21								
SEMESTER 3												
1	UTU0608	MKDU	Kewirausahaan	3	2	1		√			√	
2	FPIK0908	MKK	Statistik Dasar	2	2	-		√		√		Matematika Dasar
3	FPIK305	MKK	Biologi Laut	3	2	1		√		√		
4	FPIK302	MKK	Planktonologi	3	2	1	√		√			
5	FPIK306	MKK	Ekologi Perairan	3	2	1		√		√		Kimia Dasar
6	FPIK303	MKK	Kualitas Perairan	3	2	1	√		√			
7	FPIK304	MKK	Limnologi	2	2	-		√		√		
8	FPIK316	MKK	Metodologi Penelitian	2	2	-		√		√		Bahasa Indonesia
9	FPIK309	MKB	Sistem Informasi Geografis	3	2	1	√		√			Pengantar Aplikasi Komputer
Jumlah SKS				24								
SEMESTER 4												
1	FPIK307	MKK	Biologi Perikanan	3	2	1	√		√			Planktonologi
2	FPIK308	MKK	Fisiologi Hewan Air	3	2	1	√		√			Ikhtiologi
3	FPIK310	MKK	Produktivitas Perairan	3	2	1	√		√			Ekologi Perairan

No	Kode MK	Kel MK	Mata Kuliah	SKS	SKS		Kurikulum		Kompetensi			Prasyarat
					Teori	Prakt	Inti	Insti	Ut	Pe	La	
4	FPIK312	MKK	Pencemaran Perairan dan Bioindikator	3	2	1	√		√			Kualitas Perairan
5	FPIK317	MKK	Penulisan Karya Ilmiah	2	2	-		√		√		Bahasa Indonesia
6	FPIK345	MKK	Ilmu Tumbuhan Air dan Makroalga	2	1	1	√		√			Ekologi Perairan
7	FPIK344	MKB	Pengolahan Data Kelautan dan Perikanan	2	2	-	√		√			Statistika Dasar
8	FPIK315	MKK	Dinamika Populasi	3	2	1	√		√			Biologi Perikanan
Jumlah SKS				21								
SEMESTER 5												
1	FPIK346	MKK	Resiko dan Dampak Lingkungan Perairan	2	2	-	√		√			Pencemaran Perairan dan Bioindikator
2	FPIK340	MKK	Pendugaan Stok Ikan	3	2	1	√		√			Dinamika Populasi
3	FPIK311	MKB	Pengelolaan Sumberdaya Perairan	3	2	1	√		√			Produktivitas Perairan
4	FPIK318	MKB	Konservasi Sumberdaya Hayati Perairan	3	2	1	√		√			
5	FPIK313	MKB	Teknologi Pengolahan Air Limbah	3	2	1	√		√			Pencemaran Perairan dan Bioindikator
6	FPIK320	MKB	Pengelolaan Sumberdaya Perikanan	3	2	1	√		√			Dinamika Populasi dan Pendugaan Stok
7	FPIK322	MKB	Ekowisata Perairan	2	2	-	√		√			
8	FPIK347	MKK	Kebijakan Sumberdaya Perairan	2	2	-	√		√			
9	FPIK330	MKK	Ekotoksikologi	3	2	1	√		√			Fisiologi Hewan Air
Jumlah SKS				24								
SEMESTER 6												
1	FPIK201	MKK	Dasar-dasar Akuakultur	2	2	-		√		√		
2	FPIK319	MKB	Pengelolaan Ekosistem Pesisir dan Laut Tropis	3	2	1		√		√		
3	FPIK332	MKB	Pengelolaan Kawasan Pesisir Terpadu	3	2	1		√		√		
4	FPIK314	MKK	Bentologi	3	2	1		√		√		

No	Kode MK	Kel MK	Mata Kuliah	SKS	SKS		Kurikulum		Kompetensi			Prasyarat
					Teori	Prakt	Inti	Insti	Ut	Pe	La	
5	FPIK323	MKK	Biologi Populasi	3	2	1		√		√		
6	FPIK326	MKB	Seminar	1	1	-		√		√		
7	FPIK327	MBB	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	0	3		√		√		≥ 110 sks
8	FPIK325	MPB	Praktik Kerja Lapang (PKL)	3	0	3		√		√		≥ 90 sks
9		MPB	Magang	20								110 sks wajib prodi
Mata Kuliah Pilihan				21								
SEMESTER 7												
1	FPIK337	MKK	Dasar-dasar perikanan tangkap	2	2	-		√		√		
2	FPIK324	MKK	Mitigasi Bencana Pesisir dan Laut	2	2	-		√		√		
3	FPIK334	MKK	Rehabilitasi dan Pengembangan Sumberdaya Perairan	3	2	1		√		√		
4	FPIK331	MKK	Ekologi Perairan Pesisir dan Laut Tropis	3	2	1		√		√		
5	FPIK329	MKB	Sistem Informasi dan Pemetaan Sumberdaya Perairan	3	2	1		√		√		
6	FPIK327	MBB	Kuliah Kerja Nyata	3	0	3		√		√		
7	FPIK325	MPB	Praktik Kerja Lapang (PKL)	3	0	3		√		√		
8												
Jumlah SKS				13								
SEM8												
1	FPIK328	MPB	Skripsi	6				√		√		
Jumlah SKS MK Wajib Program Studi SDA= 110 sks												
Jumlah SKS MK Pilihan Program Studi SDA = 28 sks												
Total MK Wajib dan Pilihan MSP (sks) Lulus ≥ 150 sks												

7. STRUKTUR MATAKULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI

7.1 MATRIK KURIKULUM

Matrik kurikulum disajikan sebagai gambaran jumlah MK berdasarkan kompetensinya dan sk per semester. Matrik pada Tabel 6 menggambarkan jumlah sks lulusan sesuai jalur regular dan hanya mengambil pembelajaran dalam prodi. Sedangkan opsi pelaksanaan MBKM Prodi dideskripsikan dalam peta kurikulum pada Gambar 6.

Tabel 4. Matrik Struktur Matakuliah dlm Kurikulum Program Studi

Smt	sks	JUM MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA / D4			
			MK Wajib	MK Pilihan	MKWU	MKWN
VIII	6	1		√		
VII	13	5		√		
VI	21	8		√		
V	24	9	√			
IV	21	8	√			
III	24	9	√		Kewirwusahaan	
II	21	8	√		KTU, BIg	Kewarganegaraan
I	20	8	√		Aplikom	Ag, Pc, BIid
Total	150					

Catatan: Ag: Agama; Pc: Pancasila; Bid: Bahasa Indonesia; Big: Bahasa Inggris;

7.2 PETA KURIKULUM BERDASARKAN CPL PRODI

PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI										SNS
VIII	Tugas akhir									4
VII	Dasar-dasar perikanan tangkapan	Manajemen Perikanan dan Laut	Perubahan Iklim dan Kualitas Laut	Kelangkaan dan Pengembangannya	Ekologi Perairan	SIG lanjutan	Kuliah Kerja Nyata			15
VI	Dasar-dasar budidaya	Pengelolaan Ekosistem Perairan	Pengelolaan Kawasan Perairan Terpadu	Bioteknologi dasar	Biologi Populasi	Seminar	PKL			15
V	Dasar-dasar AMDAL	Pengelolaan Sumberdaya Perairan	Konservasi Sumberdaya Hayati Perairan	Teknologi Pengolahan Air Limbah	Pengelolaan Sumberdaya Perikanan	Ekowisata Perairan	Kebijakan Sumberdaya Perairan	Pendugaan stok ikan	Ekoteknologi	24
IV	Biologi Perikanan	Fisiologi Hewan Air	Produktivitas Perairan	Pencemaran Perairan dan Bioindikator	Penelitian Karya Ilmiah	Ilmu tumbuhan Air dan Makroalga	Pengolahan Data Kelautan dan Perikanan	Dinamika populasi		22
III	Kewirausahaan	Statistik Dasar	Biologi Laut	Planktonologi	Ekologi Perairan	Kualitas Perairan	Limnologi	Metodologi Penelitian	SIG Dasar	24
II	Kepemimpinan Teknik Umar	Kewarganegaraan	Bahasa Inggris	Pengantar Perikanan dan Ilmu Kelautan	Oseanografi Umum	Iktiologi	Avertebrata Air	Biologi dan Selam Dasar		21
I	Agama	Pencapaian	Bahasa Indonesia	Pengantar Aplikasi Komputer	Matematika Dasar	Biologi Dasar	Kimia Dasar	Fisika Dasar		19

PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI										SNS	
VIII	Tugas Akhir									4	
VII	KAGANG/bentuk lain dari MBKN									20	Penyetaraan
VI	MBKN									10	
V	Dasar-dasar AMDAL	Pengelolaan Sumberdaya Perairan	Konservasi Sumberdaya Hayati Perairan	Teknologi Pengolahan Air Limbah	Pengelolaan Sumberdaya Perikanan	Ekowisata Perairan	Kebijakan Sumberdaya Perairan	Pendugaan stok ikan	Ekoteknologi	24	
IV	Biologi Perikanan	Fisiologi Hewan Air	Produktivitas Perairan	Pencemaran Perairan dan Bioindikator	Penelitian Karya Ilmiah	Ilmu tumbuhan Air dan Makroalga	Pengolahan Data Kelautan dan Perikanan	Dinamika populasi		22	
III	Kewirausahaan	Statistik Dasar	Biologi Laut	Planktonologi	Ekologi Perairan	Kualitas Perairan	Limnologi	Metodologi Penelitian	SIG Dasar	24	
II	Kepemimpinan Teknik Umar	Kewarganegaraan	Bahasa Inggris	Pengantar Perikanan dan Ilmu Kelautan	Oseanografi Umum	Iktiologi	Avertebrata Air	Biologi dan Selam Dasar		21	
I	Agama	Pencapaian	Bahasa Indonesia	Pengantar Aplikasi Komputer	Matematika Dasar	Biologi Dasar	Kimia Dasar	Fisika Dasar		19	
										144	

8. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

8.1 SEMESTER I

Tabel 5. Daftar Mata kuliah per semester-*n*

SEMESTER <i>n</i>						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	UTU0108	Agama	2			2
2	UTU0208	Pancasila	2			2
3	UTU0408	Bahasa Indonesia	2			2
4	UTU0808	Aplikasi Komputer	2	1		3
5	FPIK0408	Matematika Dasar	2			2
6	FPIK0108	Biologi Dasar	2	1		3
7	FPIK0208	Kimia Dasar	2	1		3
8	FPIK0308	Fisika Dasar	2	1		3
Jumlah Beban Studi Semester I			16	4		20

8.2 SEMESTER II

Tabel 6. Daftar Mata kuliah per semester-II

SEMESTER II						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	UTU0508	Kepemimpinan Teuku Umar	2			2
2	UTU0308	Kewarganegaraan	2			2
3	UTU0708	Bahasa Inggris	2	1		3
4	FPIK0508	Pengantar Perikanan dan Ilmu Kelautan	2			2
5	FPIK0608	Oseanografi Umum	2	1		3
6	FPIK0808	Ikhtiologi	2	1		3
7	FPIK0708	Avertebrata Air	2	1		3
8	FPIK301	Renang dan Selam Dasar	2	1		3
			16	5		21
Jumlah Beban Studi Semester II						

8.3 SEMESTER III

Tabel 7. Daftar Mata kuliah per semester-III

SEMESTER III						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	UTU0608	Kewirausahaan	2	1		3
2	FPIK0908	Statistik Dasar	2			2
3	FPIK305	Biologi Laut	2	1		3
4	FPIK302	Planktonologi	2	1		3
5	FPIK306	Ekologi Perairan	2	1		3
6	FPIK303	Kualitas Perairan	2	1		3
7	FPIK304	Limnologi	2	0		2
8	FPIK316	Metodelogi Penelitian	2	0		2
9	FPIK309	Sistem Informasi Geografis	2	1		3
Jumlah Beban Studi Semester III			18	6		24

8.4 SEMESTER IV

Tabel 8. Daftar Mata kuliah per semester-IV

SEMESTER IV						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	FPIK307	Biologi Perikanan	2	1		3
2	FPIK308	Fisiologi Hewan Air	2	1		3
3	FPIK310	Produktivitas Perairan	2	1		3
4	FPIK312	Pencemaran Perairan dan Bioindikator	2	1		3
5	FPIK317	Penulisan Karya Ilmiah	2	0		2
6	FPIK345	Ilmu tumbuhan Air dan Makroalga	2	0		2
7	FPIK344	Pengolahan Data Kelautan dan Perikanan	2	0		2
8	FPIK315	Dinamika populasi	2	1		3
Jumlah Beban Studi Semester IV			16	5		21

8.5 SEMESTER V

Tabel 9. Daftar Mata kuliah per semester-V

SEMESTER V						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	FPIK346	Resiko dan Dampak Lingkungan Perairan	2	0		2
2	FPIK311	Pengelolaan Sumberdaya Perairan	2	1		3
3	FPIK318	Konservasi Sumberdaya Hayati Perairan	2	1		3
4	FPIK313	Teknologi Pengolahan Air Limbah	2	1		3
5	FPIK320	Pengelolaan Sumberdaya Perikanan	2	1		3
6	FPIK322	Ekowisata Perairan	2	0		2
7	FPIK347	Kebijakan Sumberdaya Perairan	2	0		2
8	FPIK340	Pendugaan stok ikan	2	1		3
9	FPIK330	Ekotoksikologi Perairan	2	1		3
Jumlah Beban Studi Semester V			18	6		24

8.6 SEMESTER VI

Tabel 10. Daftar Mata kuliah per semester-VI

SEMESTER VI						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	FPIK201	Dasar-dasar Akuakultur	2	0		2
2	FPIK319	Pengelolaan Ekosistem Pesisir dan Laut Tropis	2	1		3
3	FPIK332	Pengelolaan Kawasan Pesisir Terpadu	2	1		3

4	FPIK314	Bentologi	2	1		3
5	FPIK323	Biologi Populasi	2	1		3
6	FPIK326	Seminar	1	0		1
7	FPIK325	PKL			3	3
8	FPIK327	Kuliah Kerja Nyata			3	3
Jumlah Beban Studi Semester VI			11	4	6	21

8.7 SEMESTER VII

Tabel 11. Daftar Mata kuliah per semester-VII

SEMESTER VII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	FPIK337	Dasar-dasar perikanan tangkap	2			2
2	FPIK324	Mitigasi Bencana Pesisir dan Laut	2			2
3	FPIK334	Rehabilitasi dan Pengembangan Sumberdaya Perairan	2	1		3
5	FPIK331	Ekologi Perairan Pesisir dan Laut Tropis	2	1		3
6	FPIK329	Sistem Informasi dan Pemetaan Sumberdaya Perairan	2	1		3
Jumlah Beban Studi Semester VII			10	3		13

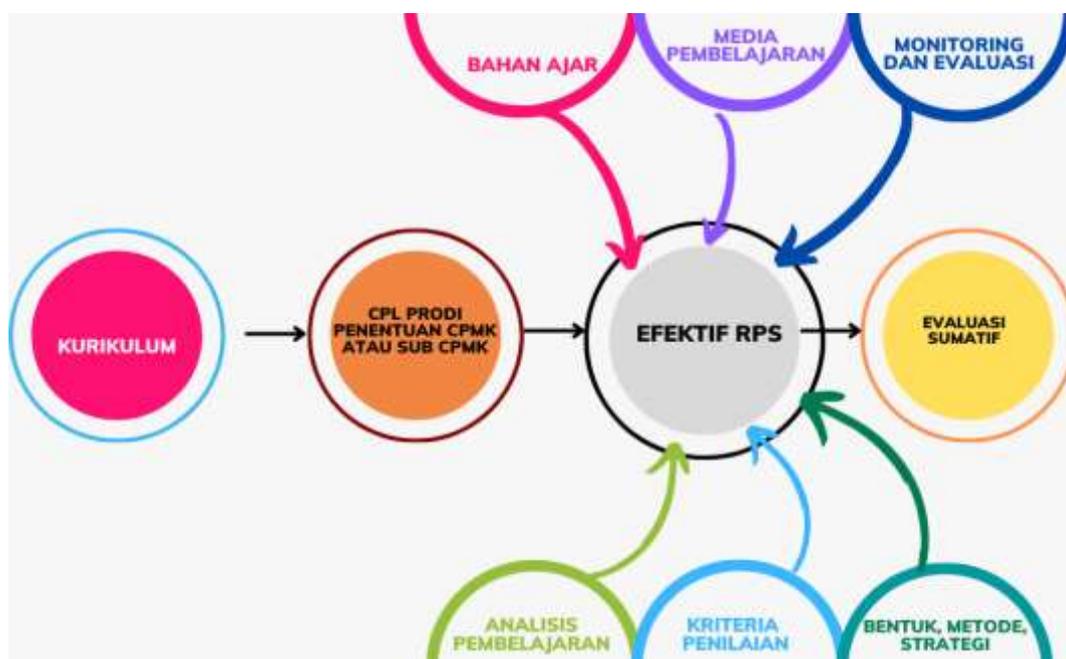
8.8 SEMESTER VIII

Tabel 12. Daftar Mata kuliah per semester-VIII

SEMESTER VIII						
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks			
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah
1	FPIK328	Skripsi			6	6
2						
3						
Jumlah Beban Studi Semester VIII						6

9. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Rancangan pembelajaran merupakan cara pencapaian CPL Prodi melalui rancangan belajar secara sistematis, dilengkapi dengan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi rencana pembelajaran semester (RPS), bahan ajar, rencana tugas serta instrument penilaian. Semua perangkat pembelajaran ini harus disiapkan sebelum melakukan pembelajaran agar pembelajaran selama 1 semester dapat berjalan dengan baik, dan mampu mencapai capaian yang ditetapkan. Selain itu adanya RPS dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif baik dari sisi mahasiswa, sumber belajar dan dosen, sehingga pembelajaran menjadi efektif bagi mahasiswa dan dosen. Upaya mempermudah penyusunan RPS disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Tahapan penyusunan RPS sesuai dengan SN-Dikti dan Panduan penyusunan kurikulum era 4.0.

Rancangan pembelajaran harus dapat terukur sesuai dengan ketentuan SN-Dikti dan panduan penyusunan kurikulum Pendidikan tinggi era 4.0. Proses yang harus dilakukan untuk menghasilkan rancangan pembelajaran semester yang efektif yaitu dilakukan berdasarkan:

1. Melakukan identifikasi CPL yang dibebankan oleh MK dan menjabarkannya secara selaras menjadi CPMK dan sub CPMK
2. Melakukan analisis kebutuhan mahasiswa sesuai dengan input dan konteks capaian pembelajaran
3. Melakukan analisis pembelajaran
4. Merumuskan kinerja hasil belajar mahasiswa dan indikator serta kriteria penilaian,
5. Mengembangkan instrument penilaian dan rencana evaluasi,
6. Mengembangkan bentuk, metode, strategi pembelajaran untuk Menyusun RPS,

7. Mengembangkan dan Menyusun materi pembelajaran dan media pembelajaran (didukung dengan bahan ajar, modul ajar/praktikum, diktat, buku, referensi dll dan media ajar/media ajar, video simulasi video dll),
8. Melakukan monitoring dan evaluasi formatif dan jika ada kendala dilakukan perbaikan,
9. Melakukan evaluasi pembelajaran.

RPS yang telah akan disusun harus memenuhi kriteria format yang telah dianjurkan oleh SN-Dikti serta dilemngkapi dengan kolom revisi Ketika RPS tersebut dilakukan resisi atau pengembangan RPS. Pengembang RPS merupakan dosen koordinator MK atau dosen pengampu di bidang kajian MK tersebut. Proses pengembangan RPS dilakukan dengan diskusi dengan tim dosen, berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan standar capain minimal CPL Prodi melalui CPMK. RPS disusun selama 1 semester Ketika pembelajaran belum dimulai, RPS disusun baik untuk pembelajaran teori tatap muka ataupun praktikum. RPS wajib memiliki komponen penting yang harus tercantum dalam, yaitu:

1. Identitas mata kuliah
2. Deskripsi MK
3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
4. Kemampuan Khusus (KK)
5. Indikator
6. Bahan kajian/materi pokok
7. Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan
8. Media pembelajaran
9. Penilaian, dan
10. Sumber belajar/referensi yang digunakan/yang mendukung pembelajaran.

Contoh format RPS beserta komponen yang harus ada disajikan pada Gambar 5.

UNIVERSITAS YERUK UMAR FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK		KODE DOKUMEN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER		
MATA KULIAH (MK)	KODE dan MK	SEMESTER
<i>Ekologi Perairan</i>	FFPCH06 MKE	3
Otoritas Pengajaran	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Prodi
	<i>Dosen Pengembang RPS</i>	<i>Koordinator Prodi</i>
CPL Prodi yang dibelajarkan pada MK (diuraikan dari Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus dan pengetahuan): SI-S18, KUI-KUI18, KKI-KK9 dan PI-P9		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)		
Deskripsi Mata Kuliah: <i>menyajikan tentang lingkungan terbelah baik antara makhluk hidup dengan lingkungan biotik dan abiotik, menjelaskan pengertian, sifat, konsep ekosistem seperti aliran energi, dan biogeografi, siklus materi, faktor-faktor pembatas, organisasi pada tingkat komunitas dan tingkat populasi, peran dan aktivitas di dalam ekosistem, serta ekologi berbagai habitat (air tawar, air laut dan estuaria).</i>		
Nama Dosen Pengajar: 1) _____ 2) _____ 3) _____		
Referensi:		
1. Barnes, E S K and Moss, K H. 1994. <i>Fundamentals of Aquatic Ecology</i> . Blackwell Scientific Publ. London.		
2. James, A. 1990. <i>Biological Indicators of Water Quality</i> . John Wiley & Sons, New York.		
3. Kennish, M J. 1994. <i>Ecology of Estuaries: Eutrophication Effect</i> . CRC Press, Boca Raton Ann Arbor, London.		
4. <i>Melatih A. Cordeiro MR. 2018. Ekologi Perairan</i> . https://www.researchgate.net/publication/290190202 , accessed July 2020		
5. Braden, P. J. S and R. Seed, 1985. <i>An Introduction to Coastal Ecology</i> . Blackie Chapman and Hall, New York.		
6. Boyd C.E. dan J. Quinlan, 1999. <i>Fresh Soil Characteristics and Dynamics Of Soil Organic Matter and Nutrients</i> . Annual Technical Report, Pond Dynamics Aquaculture CRSP, Oregon State University, Corvallis, Oregon.		
Kriteria Penilaian : Penilaian Asas Pokok: Kompetensi Tinggi: <i>Isu Penilaian</i> ; Tes: 15% ; Praktikum : 25% ; Quiz : 10% ; UTS : 25% ; UAS : 25%.		
Media Pembelajaran:		
Minggu ke	Sub-CPMK (Kompetensi Akhir yang Diuraikan)	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)
		Strategi Pembelajaran
		Evaluasi Waktu (menit)
		Pengalaman Belajar Mahasiswa
		Ketras & Indikator
		Bobot

Gambar 5. Contoh format RPS

10. MEKANISME, PROSEDUR, DAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN

Standar penilain yang dilakukan oleh Prodi SDA dalam melakukan evaluasi pembelajaran menyesuaikan dengan standar nilai yang diberikan oleh Universitas dan fakultas. Jenis dan teknik penilaian dosen di prodi SDA diserahkan terhadap dosen masing-masing. Namun dalam penilaian Prodi menghimbau kepada semua dosen untuk melakukan penilaian yang bersifat *Hight Order Thinking Skill* (HOTS) bukan *Low Order T hinking* (LOT). Persiapan melakukan penilaian hasil belajar adalah tahap pada penyusunan RPS yaitu ketika membuat instrumen penilaian. Membuat instrumen penilaian meliputi;

1. Identifikasi kemampuan akhir MK yang harus dicapai,
2. Merekonstruksi instrument penilaian (Afektif, kognitif dan psikomotor) disesuaikan dengan taksonomi bloom C1-C6 (pengetahuan, pemahaman, penerapan, nalisis, sistesis dan mencipta)
3. Membuat pedoman penilaian (rubrik).

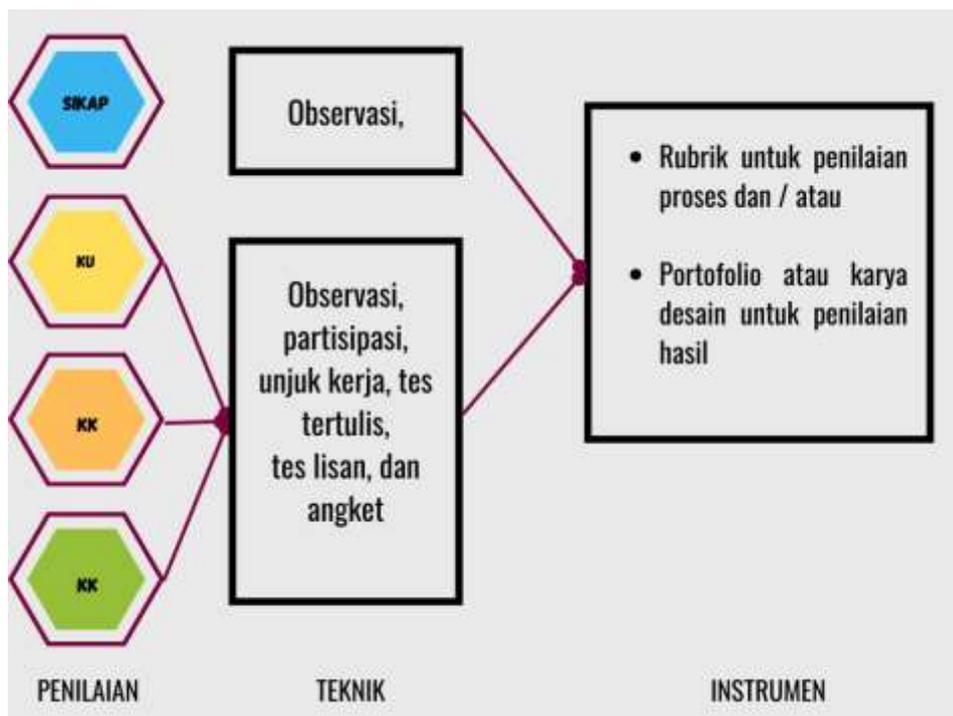
Teknik dan instrumen penilaian disesuaikan dengan perkembangan pemikiran dari level paling rendah yaitu pemahaman hingga mampu melakukan evaluasi bahkan kemampuan untuk menciptakan. Evaluasi yang dilakukan dalam hasil belajar dilakukan dengan penilaian, penilaian itu sendiri merupakan bentuk dari hasil pengukuran kemampuan. Hasil pengukuran ini dikenal 2 jenis yaitu tes dan non tes. Dosen prodi diharapkan mampu menentukan jenis pengukuran ini dengan melakukan pendekatan berdasarkan penilaian sikap, pengetahuan dan psikomotor sesuai dengan Permendikbud., contoh pembuatan kisi-kisi dalam penilaian disajikan pada Gambar 6. Dalam perkembangannya tugas yang diberikan kepada mahasiswa sebagai salah satu hal yang terukur dalam penilaian adalah jenis tugas yang mengasah *critical thinking* dan *problem solving*.

Kisi-kisi Tes/Tugas

No	Indikator	Soal/Tugas	Level Kognitif
1	Mahasiswa mampu memahami definisi jaring makanan di perairan	Sebutkan definisi jaring makanan pada sebuah perairan?	C1 (Mengingat)
2	Mahasiswa mampu mengetahui peran produser pada jaring makanan di perairan pesisir	Jelaskan peran produser pada jaring makanan di perairan pesisir!	C2 (memahami)
3	Mahasiswa mampu menerapkan konsep yang dipahami tentang jaring makanan dan dampaknya di perairan	Jika terdapat pengurangan pada produser apa yang akan terjadi dengan konsumen tk 1!	C3 (menerapkan)
4	Mahasiswa mampu menganalisis kondisi rantai makanan di suatu perairan jika ada perubahan kondisi	Jelaskan apabila dalam suatu rantai makanan di perairan ada salah satu jenis hewan yang hilang, apa yang terjadi dengan rantai makanan yang ada dalam perairan tersebut!	C4 (menganalisis)
5	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi terhadap contoh rantai makanan di suatu perairan pesisir	 <p>Berdasarkan gambar berikut coba anda jelaskan tentang kondisi jaring makanan pada perairan tersebut?</p>	C5 (mengevaluasi)
6	Membuat gambaran kondisi rantai makanan jika ada beberapa organisme yang hilang (dapat berupa gambar dan simulasi)	Buatlah dan gambar estimasi jaring makanan jika mangrove hilang sesuai gambar di soal no 5 (karena penebangan yang tidak terkontrol)!	C6 (Mencipta)

Gambar 6. Contoh kisi-kisi tugas/tes

Dalam teknik penilaian sikap kita dapat menggunakan observasi, penilaian diri/self assessment atau penilaian dengan tema/peer assessment dan jurnal. Bentuk penilaian yang lain dapat dilakukan dengan tes tulis, lisan ataupun penugasan. Sedangkan untuk mengakomodir kompetensi psikomotor maka dilakukan ujian praktek, rubrik dan portofolio. Secara rinci teknik penilaian dapat dilihat pada Gambar 7. Penentuan penilaian hasil belajar sebaiknya dapat mengakomodir indikator penting yaitu kejujuran, kedisiplinan, komunikasi, ketegasan, dan percaya diri yang dimiliki oleh mahasiswa. SN-Dikti menetapkan bahwa prinsip penilaian harus mencakup **edukatif** (penilaian yang memotivasi mahasiswa untuk memperbaiki cara belajar dan mencapai capaian lulusan), **Otentik** (berorientasi pada proses belajar yang berkelanjutan), **Obyektif** (sesuai standar dan bebas dari subyektifitas), **Akuntabel** (dengan kriteria jelas), dan **Transparan** (hasil penilaiannya dapat diakses).



Gambar 7. Teknik Penilaian

Instrumen penilaian (Rubrik)

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik:

- Memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa;
- dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu atau suatu capaian pembelajaran tertentu. Penilaian menggunakan rubrik dapat memperjelas aspek dan tingkatan penilaian terhadap mahasiswa. Rubrik juga dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Contoh rubrik penilaian presentasi lisan yang dapat digunakan sebagai panduan disajikan pada Gambar 8a dan 8b.

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Gambar 8a. Contoh rubrik penilaian presentasi lisan

Alasan menggunakan rubrik sebagai panduan penilaian adalah berikut: 1) menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria jelas; 2) memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa; 3) memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif; 4) menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya; 5) mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat; 6) digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung; 7) pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

Portofolio Penilaian Hasil belajar

Portofolio merupakan instrumen penilaian hasil belajar yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan pencapaian CPL mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

11. IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAKSIMUM 3 SEMESTER

11.1 SEBARAN KEGIATAN BELAJAR BERDASARKAN HAK BELAJAR MAHASISWA

Tabel 13 Model implementasi MBKM

Semester	Jumlah sks	JENIS MATA KULIAH & BENTUK KEGIATAN BELAJAR						
		MK - U	MK - F	MKW - PS	MKP - PS	BKP		
						Dalam PT	Luar PT	Non PT
Sem - I	20	√	√	-	-	-	-	-
Sem - II	21	√	√	√	-	-	-	-
Sem - III	24	-	√	√	√	√	-	-
Sem - IV	21	-	-	√	√	√	-	-
Sem - V	24	-	-	√	√	√	√	-
Sem - VI	21	-	-	√	√	√	√	√
Sem - VII	13	-	-	√	√	-	√	√
Sem - VIII	6	-	-	-	√	-	-	-

11.2 MATA KULIAH (MK) YANG WAJIB DITEMPUH DI DALAM PRODI SENDIRI

Tabel 14 MK wajib ditempuh dalam prodi

No	Kode MK	Nama MK	Bobot sks	Keterangan
1	UTU0108	Agama	2	
2	UTU0208	Pancasila	2	
3	UTU0408	Bahasa Indonesia	2	
4	UTU0808	Aplikasi Komputer	2	
5	FPIK0408	Matematika Dasar	2	
6	FPIK0108	Biologi Dasar	3	
7	FPIK0208	Kimia Dasar	3	
8	FPIK0308	Fisika Dasar	3	
9	UTU0508	Kepemimpinan Teuku Umar	2	
10	UTU0308	Kewarganegaraan	2	
11	UTU0708	Bahasa Inggris	3	
12	FPIK0508	Pengantar Perikanan dan Ilmu Kelautan	2	
13	FPIK0608	Oseanografi Umum	3	
14	FPIK0808	Ikhtologi	3	
15	FPIK0708	Avertebrata Air	3	
16	FPIK301	Renang dan Selam Dasar	3	
17	UTU0608	Kewirausahaan	3	
18	FPIK0908	Statistik Dasar	2	

19	FPIK305	Biologi Laut	3	
20	FPIK302	Planktonologi	3	
21	FPIK306	Ekologi Perairan	3	
22	FPIK303	Kualitas Perairan	3	
23	FPIK304	Limnologi	2	
24	FPIK316	Metodelogi Penelitian	2	
25	FPIK309	Sistem Informasi Geografis	3	
26	FPIK307	Biologi Perikanan	3	
27	FPIK308	Fisiologi Hewan Air	3	
28	FPIK310	Produktivitas Perairan	3	
29	FPIK312	Pencemaran Perairan dan Bioindikator	3	
30	FPIK317	Penulisan Karya Ilmiah	2	
31	FPIK345	Ilmu tumbuhan Air dan Makroalga	2	
32	FPIK344	Pengolahan Data Kelautan dan Perikanan	3	
33	FPIK315	Dinamika Populasi Ikan	3	
34	FPIK346	Resiko dan Dampak Lingkungan Perairan	2	
35	FPIK311	Pengelolaan Sumberdaya Perairan	3	
36	FPIK318	Konservasi Sumberdaya Hayati Perairan	3	
37	FPIK313	Teknologi Pengolahan Air Limbah	3	
38	FPIK320	Pengelolaan Sumberdaya Perikanan	3	
39	FPIK322	Ekowisata Perairan	2	
40	FPIK347	Kebijakan Sumberdaya Perairan	2	
41	FPIK340	Pendugaan stok ikan	3	
42	FPIK330	Ekotoksikologi Perairan	3	
Total sks			110	

11.3 BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI DI DALAM DAN LUAR PT

Pada Tabel 17 disajikan kegiatan belajar di luar kampus yang dilakukan oleh prodi (warna abu-abu).

Tabel 15 kegiatan belajar di dalam dan luar PT

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
1	Di luar PRODI di dalam kampus	6	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.
2	Di PRODI yg sama di luar Kampus	3	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, disarankan melalui MK yg disepakati oleh asosiasi/himpunan PRODI sejenis.
3	Di PRODI yg berbeda di luar Kampus	3	MK yg diambil memiliki total bobot sks yg sama, memiliki kesesuaian CPL dan Kompetensi tambahan yang gayut.

No	Menempuh MK	Bobot sks maksimum	Keterangan
Total bobot sks maksimum		12	

11.4 BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR PROGRAM STUDI PADA NON PT

Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Dapat dilaksanakan dg bobot sks		Keterangan
		Reguler	MBKM	
1	Magang/Praktek Kerja	3	≤20	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	3	≤20	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha	2	≤20	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP)	4	≤20	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
5	Penelitian/Riset	6	≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
6	Studi/Proyek Independen		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
7	Proyek kemanusiaan		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
8	Pertukaran mahasiswa		≤20	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.

Pada Tabel diatas baris dengan warna abu-abu telah berhasil dilakukan, sedangkan warna kuning merupakan usulan prodi. Prodi SDA kedepannya dapat melakukan kegiatan MBKM sesuai dengan beragam kegiatan yang ada.

11.5 PENJAMINAN MUTU PELAKSANAAN MBKM

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, maka perlu ditetapkan beberapa mutu, antara lain :

1. Mutu kompetensi peserta.
2. Mutu pelaksanaan.
3. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal.
4. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan.
5. Mutu pelaporan dan presentasi hasil.
6. Mutu penilaian.

12. PENGELOLAAN & MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni:

1. Penetapan kurikulum (P),
2. Pelaksanaan Kurikulum (P),
3. Evaluasi Kurikulum (E),
4. Pengendalian Kurikulum (P), dan
5. Peningkatan kurikulum (P).

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK).

Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum.

Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

Peningkatan kurikulum, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapny dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi.

PENUTUP

Kurikulum Perguruan Tinggi yang telah disusun diharapkan mampu mempermudah mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Sedangkan untuk dosen dapat memberikan pedoman terhadap pelaksanaan pembelajaran sesuai standar yang telah diberikan. Dengan ditetapkannya kurikulum ini maka pelaksanaan pembelajaran dapat sesuai dengan kebijakan MBKM dan mempermudah mahasiswa dalam proses belajar tanpa mengurangi kompetensi yang diharapkan. Bagi user panduan kurikulum ini dapat membantu user mendapatkan lulusan sesuai dengan kebutuhan user.

Panduan ini disusun dengan sistematis berdasarkan panduan yang ditetapkan. Selain itu kurikulum ini disusun berdasarkan input mahasiswa, potensi sumber daya, fasilitas universitas, tracer study, sumber daya dosen, dan user. KPT disusun dengan tanggungjawab pengajar/pendidik untuk mempersiapkan pembelajaran dengan baik, sehingga lulusan yang memiliki kompetensi dan siap menghadapi tantangan perubahan ilmu pengetahuan dan lingkungan perairan.